

**STATISTIK TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GUNUNG MAS
2017**

STATISTIK TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN GUNUNG MAS 2017

ISBN :
Ukuran Buku : 21 cm x 16,5 cm
Jumlah Halaman : viii + 55 halaman

Naskah :
Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Gunung Mas

Tim Penyusunan Naskah :
Penanggung Jawab Umum : Drs. Waras
Koordinator : Laniagustin, SST
Anggota : Akhino Yogi Pranata, SST
Rini Nurul Hidayah, SST
Suryani, SST

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Koordinator : Dahlia Winingsih, SST

Diterbitkan Oleh:
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten
Gunung Mas

“Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya”

KATA PENGANTAR

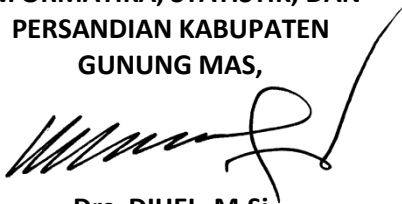
Puji Syukur kita pajatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya lah kami dapat menerbitkan buku publikasi Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Gunung Mas 2017.

Data yang kami sajikan dalam buku publikasi ini merupakan hasil pengolahan Data Statistik Pertanian (SP) dan Data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) Tahun 2016 yang meliputi Luas Panen, Luas Puso, Luas Tanam dan Produktivitas dari tanaman pangan dan tanaman hortikultura di Kabupaten Gunung Mas. Melalui data yang kami sajikan, kami harapkan dapat membantu pihak terkait dalam hal evaluasi ketersediaan tanaman pangan dan perumusan kebijakan terkait tanaman pangan di wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama dari pihak terkait khususnya Dinas/badan/instansi terkait dalam memberikan data yang kami perlukan guna penyusunan publikasi ini. Segala kritik dan saran kami harapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

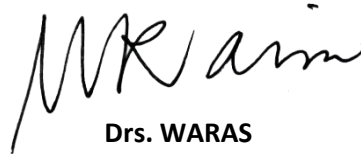
Kuala Kurun, September 2017

**KEPALA DINAS KOMUNIKASI,
INFORMATIKA, STATISTIK, DAN
PERSANDIAN KABUPATEN
GUNUNG MAS,**



Drs. DIHEL, M.Si
NIP.19690820 199403 1 019

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GUNUNG MAS,**



Drs. WARAS
NIP. 19651212 199303 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	V
Daftar Gambar	viii
I. Pendahuluan	1
Latar Belakang	1
Sumber Data	3
Konsep dan Definisi	5
II. Perkembangan Produksi Padi dan Palawija	10
Produksi Padi	10
Produksi Jagung dan Kedelai	14
Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau	18
Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar	22
Ketersediaan Beras di Kabupaten Gunung Mas	26
III. Produksi Hortikultura	28
Sayuran dan Buah-buahan Semusim	28
Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	30
Tanaman Biofarmaka	32
Tanaman Hias.....	33

IV.	Kesimpulan	35
-----	------------------	----

Lampiran Tabel		37
----------------	-------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015	11
Tabel 1.2 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas, 2014-2015	12
Tabel 1.3 Perkembangan Produksi Padi Kabupaten Gunung Mas, 2011-2015	13
Tabel 1.4 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015	15
Tabel 1.5 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas, 2014-2015	16
Tabel 1.6 Perkembangan Produksi Jagung dan Kedelai Kabupaten Gunung Mas, 2011-2015	17
Tabel 1.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015	19
Tabel 1.8 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015	20
Tabel 1.9 Perkembangan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Kabupaten Gunung Mas, 2011-2015.....	21

Tabel 1.10 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015	23
Tabel 1.11 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015	24
Tabel 1.12 Perkembangan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Kabupaten Gunung Mas, 2011-2015	25
Tabel 1.13 Luas Panen, Produksi, dan Hasil per Hektar Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016	28
Tabel 1.14 Luas Panen, Produksi, dan Hasil per Hektar Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016	30
Tabel 1.15 Luas Panen, Produksi, dan Hasil per M2 Tanaman Biofarmaka Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016.....	32
Tabel 1.16 Luas Panen, Produksi, dan Hasil per M2 Tanaman Hias Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016	33
Tabel 2.1 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	38
Tabel 2.2 Luas Panen Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	39

Tabel 2.3	Luas Panen Padi Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	40
Tabel 2.4	Luas Panen Jagung Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	41
Tabel 2.5	Luas Panen Kedelai Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	42
Tabel 2.6	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	43
Tabel 2.7	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	44
Tabel 2.8	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	45
Tabel 2.9	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	46
Tabel 2.10	Luas Puso Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	47
Tabel 2.11	Luas Puso Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	48
Tabel 2.12	Luas Puso Padi Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	49
Tabel 2.13	Luas Puso Jagung Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	50

Tabel 2.14 Luas Puso Kedelai Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	51
Tabel 2.15 Luas Puso Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	52
Tabel 2.16 Luas Puso Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	53
Tabel 2.17 Luas Puso Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	54
Tabel 2.18 Luas Puso Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Produksi Padi Kabupaten Gunung Mas, 2011-2015	13
Gambar 2.	Perkembangan Produksi Jagung dan Kedelai Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015	17
Gambar 3.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015	21
Gambar 4.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015	25
Gambar 5.	Kebutuhan Beras untuk Konsumsi Penduduk dan Produksi Beras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2011-2015 (Ton).....	26

BAB I . PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pangan sebagai salah satu kebutuhan manusia yang harus selalu tersedia sepanjang waktu. Kekurangan pangan akan menimbulkan berbagai masalah baik ditinjau dari aspek ekonomi, sosial budaya maupun keamanan. Sampai saat ini ketersediaan pangan masih tetap merupakan masalah yang amat penting dalam pembangunan di Indonesia. Pertama, hal ini disebabkan pengeluaran untuk pangan merupakan bagian terbesar dari biaya hidup masyarakat, sehingga perubahan harga pangan akan sangat mempengaruhi kesejahteraan dan keamanan masyarakat. Kedua, sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani yang turut dalam proses pengadaan pangan, sehingga perubahan harga pangan akan mempengaruhi kelancaran usaha khususnya di bidang tanaman pangan itu sendiri. Dengan kata lain, pangan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia baik sebagai produsen, pedagang maupun konsumen.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ketahanan pangan adalah keberhasilan produksi pangan yang mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Data-data yang berhubungan dengan produksi pangan menjadi penting untuk

merumuskan kebijakan dan evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan ketahanan pangan. Statistik Tanaman Pangan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan upaya menyediakan data produksi tanaman pangan tersebut.

Sejalan dengan subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura juga telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya buah-buahan dan sayuran sebagai sumber gizi dan pangan sehari-hari. Di samping itu kehidupan modern yang membutuhkan kondisi lingkungan yang indah dan asri, serta adanya paradigma *back to nature* dalam bidang kesehatan dan penataan lingkungan menyebabkan permintaan akan tanaman biofarmaka dan tanaman hias cenderung meningkat.

Sehubungan dengan perkembangan tersebut, maka perbaikan statistik hortikultura sangatlah diperlukan, sehingga data yang dihasilkan lebih sahih, akurat dan mutakhir. Data dan informasi hortikultura ini sangat penting artinya dalam mendukung

perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja.

2. SUMBER DATA

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian (SP) dan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gunung Mas berkerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas. Data yang dikumpulkan melalui laporan Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan yang mencakup data luas tanam padi, luas tanam palawija, penggunaan lahan, alat/mesin pertanian dan kelembagaan pertanian perbenihan. Sedangkan untuk mengukur produktivitas (hasil panen) per hektar tanaman padi dan palawija dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas menerapkan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas seperti penggunaan pupuk, benih, penggunaan pestisida, dan sebagainya. Sejak bulan November 2016 BPS tidak lagi merilis angka tanaman pangan

Daftar Laporan SP yang Digunakan untuk Penyusunan Publikasi

Statistik Tanaman Pangan

No	Jenis Dokumen	Uraian	Frekuensi Pengumpulan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SP-PADI	Laporan Luas Tanam Padi	Bulanan
2.	SP-PALAWIJA	Laporan Luas Tanam Palawija	Bulanan
3.	SUB-L	Listing/Pendaftaran Rumah Tangga Ubinan	Sub Round
4.	SUB-DS	Daftar Sampel Ubinan	Sub Round
5.	SUB-S	Keterangan tentang hasil ubinan Padi dan Palawija	Tergantung panen

Sumber: Buku Pedoman Pengumpulan Data SP 2015

Sedangkan untuk data laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup luas tanaman diantaranya luas tanam dan puso, jumlah tanaman, dan besarnya produksi tanaman hortikultura.

**Daftar Laporan SPH yang Digunakan untuk Penyusunan Publikasi
Statistik Hortikultura**

No	Jenis Dokumen	Uraian	Frekuensi Pengumpulan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SPH-SBS	Laporan Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Bulanan
2.	SPH-BST	Laporan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Triwulan
3.	SPH-TBF	Laporan Biofarmaka	Triwulan
4.	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias	Triwulan

Sumber: Buku Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura 2008

3. KONSEP DAN DEFINISI

a. Lahan Sawah

Yang dimaksud dengan lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan) saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang

ditanami padi dan lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya). Macam lahan sawah adalah sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah lebak, rembesan, rawa-rawa yang ditanami padi dan lain-lain.

b. Lahan Kering

Yang dimaksud dengan lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah, yang biasanya ditanami dengan tanaman palawija/gogo seperti lahan pekarangan, lahan kebun (tegalan), lahan huma (ladang) dan lain-lain. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi lagi sebagai lahan sawah, dimasukkan dalam lahan kering.

c. Luas Panen

Yang dimaksud luas panen adalah luas tanaman yang dipanen berhasil yaitu luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur, termasuk juga luas tanaman yang hasilnya sebagian saja yang dapat dipungut (paling sedikit 11 persen), yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan hama penyakit atau bencana alam.

d. Luas Puso

Yang dimaksud dengan luas puso adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak

Fenomena Iklim) dan atau sebab lainnya (gempa bumi, dll.), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena penyakit, untuk makanan ternak dan lainnya).

e. Produksi Tanaman Padi dan Palawija

Produksi padi dan palawija diperoleh dari hasil kali antara luas panen (bersih) yang didapat dari pengolahan daftar SP-Padi dan SP-Palawija dengan produktivitas yang didapat dari pengolahan daftar Sub-S.

f. Bentuk hasil Produksi Tanaman Padi dan Palawija

Bentuk hasil produksi untuk padi adalah gabah kering giling (GKG) , Jagung adalah pipilan kering, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau adalah biji kering, serta ubi kayu dan ubi jalar adalah umbi basah.

g. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan

dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

h. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

i. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar).

j. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai dan jengkol.

k. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

l. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena; bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

BAB II. PERKEMBANGAN PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA

1. PRODUKSI PADI

Produksi padi di Kabupaten Gunung Mas tahun 2015 mencapai 11.298 ton Gabah Kering Giling (GKG) yang terdiri dari 1.918 ton padi sawah dan 9.380 ton padi ladang. Dibandingkan dengan produksi tahun 2014, produksi padi tahun 2015 naik 2.964 ton (35,57 persen). Kenaikan disebabkan oleh kenaikan pada luas panen seluas 1.272 hektar (36,01 persen), dimana produktivitas justru mengalami penurunan sebesar 0,08 kuintal/Ha (0,34 persen). Dibanding tahun 2014, produksi padi sawah mengalami penurunan sebesar 7,34 persen sedangkan padi ladang meningkat 49,74 persen.

Peningkatan produksi padi tahun 2015 dibanding tahun 2014 sebesar 3.943 ton (90,02 persen) paling banyak terjadi pada Sub Round Januari-April dimana kenaikan produksi adalah sebesar 3.964 ton (92,68 persen) sedangkan kenaikan lainnya terjadi pada Sub Round Mei-Agustus sebesar 11 ton (15,49 persen).

Tabel 1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015

Uraian	2014	2015	Perkembangan 2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Padi Sawah				
Luas Panen (Ha)	613	542	-71	-11,58
Produktivitas (Ku/Ha)	33,77	32,50	-1,27	-3,76
Produksi (Ton)	2.070	1.918	-152	-7,34
2.Padi Ladang				
Luas Panen (Ha)	2.919	4.262	1.343	46,01
Produktivitas (Ku/Ha)	21,46	20,85	-0,61	-2,84
Produksi (Ton)	6.264	9.380	3.116	49,74
3.Jumlah Padi				
Luas Panen (Ha)	3.532	4.804	1.272	36,01
Produktivitas (Ku/Ha)	23,60	23,52	-0,08	-0,34
Produksi (Ton)	8.334	11.298	2.964	35,57

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 1.2 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015

Uraian	2014	2015	Perkembangan	
			2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Luas Panen (Ha)				
Januari-April	3.492	4.758	1.266	36,25
Mei-Agustus	0	26	26	-
September-Desember	40	20	-20	-50,00
Januari-Desember	3.532	4.804	1.272	36,01
2.Produktivitas (Ku/Ha)				
Januari-April	23,49	23,42	-0,07	-0,30
Mei-Agustus	0,00	33,46	33,46	-
September-Desember	32,50	33,50	1,00	3,08
Januari-Desember	23,60	23,52	-0,08	-0,34
3.Produksi (Ton)				
Januari-April	8.204	11.144	2.940	35,84
Mei-Agustus	0	87	87	-
September-Desember	130	67	-63	-48,46
Januari-Desember	8.334	11.298	2.964	35,57

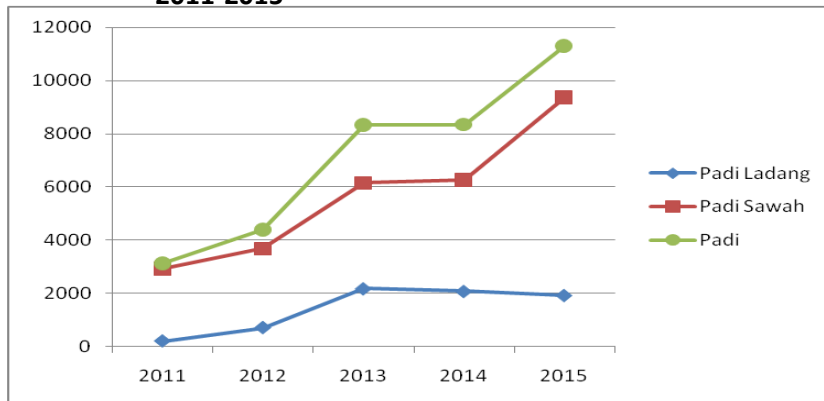
Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 1.3 Perkembangan Produksi Padi Kabupaten Gunung Mas , 2009-2015

Tahun	Padi Sawah		Padi Ladang		Total Padi	
	Produksi (Ton)	Perubahan (%)	Produksi (Ton)	Perubahan (%)	Produksi (Ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	193	-81,64	2.922	-43,97	3.115	-50,28
2012	700	263,14	3.680	25,94	4.380	40,62
2013	2.171	210,14	6.152	67,17	8.323	90,02
2014	2.070	-4,65	6.264	1,82	8.334	0,13
2015	1.918	-7,34	9.380	49,74	11.298	35,57

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi Kabupaten Gunung Mas, 2011-2015



Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

2. PRODUKSI JAGUNG DAN KEDELAI

Produksi jagung di Kabupaten Gunung Mas tahun 2015 mencapai 319 ton yang apabila dibandingkan dengan produksi tahun 2014, produksi jagung pada tahun 2015 mengalami kenaikan ekstrem sebesar 314 ton (6.280 persen). Kenaikan antara lain disebabkan oleh kenaikan pada luas panen yaitu sebesar 116 Ha (5.800 persen) serta produktivitas yang mengalami kenaikan sebesar 8,12 persen. Jagung pipilan kering bukan merupakan komoditas utama yang dihasilkan di Kabupaten Gunung Mas, karena jagung pipilan kering kurang dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Gunung Mas baik sebagai pakan ternak ataupun sebagai campuran bahan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten Gunung Mas.

Kenaikan ekstrem juga dialami oleh produksi kedelai tahun 2015 dibanding tahun 2014 sebesar 29 ton, paling banyak terjadi pada Sub Round Mei-Agustus. Luas panen kedelai juga mengalami kenaikan sebesar 30 Ha dengan produktivitas yang hanya mengalami kenaikan sebesar 0,32 Ku/Ha (2,61 persen).

**Tabel 1.4 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Musim
Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015**

Uraian	2014	2015	Perkembangan 2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Luas Panen (Ha)				
Januari-April	2	118	116	5.800,00
Mei-Agustus	1	0	-1	-100,00
September-Desember	8	2	-6	-75,00
Januari-Desember	11	120	109	990,91
2.Produktivitas (Ku/Ha)				
Januari-April	25,00	27,03	2,03	8,12
Mei-Agustus	30,00	0,00	-30,00	-100,00
September-Desember	27,50	30,00	2,50	9,09
Januari-Desember	27,27	27,08	-0,19	-0,70
3.Produksi (Ton)				
Januari-April	5	319	314	6.280,00
Mei-Agustus	3	0	-3	-100,00
September-Desember	22	6	-16	-72,73
Januari-Desember	30	325	295	983,33

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 1.5 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015

Uraian	2014	2015	Perkembangan	
			2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Luas Panen (Ha)				
Januari-April	0	30	30	-
Mei-Agustus	5	3	-2	-40,00
September-Desember	0	1	1	-
Januari-Desember	5	34	29	580,00
2.Produktivitas (Ku/Ha)				
Januari-April	0,00	9,67	9,67	-
Mei-Agustus	10,00	10,00	0,00	0,00
September-Desember	0,00	10,00	10,00	-
Januari-Desember	10,00	9,71	-0,29	-2,90
3.Produksi (Ton)				
Januari-April	0	29	29	-
Mei-Agustus	5	3	-2	-40,00
September-Desember	0	1	1	-
Januari-Desember	5	33	28	560,00

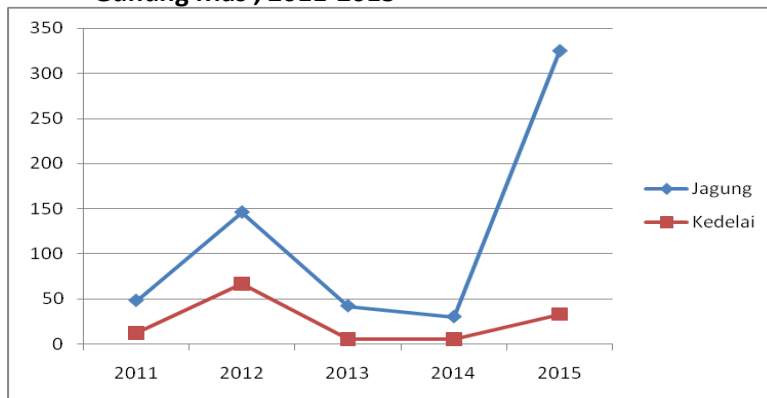
Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 1.6 Perkembangan Produksi Jagung dan Kedelai Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015

Tahun	Jagung		Kedelai	
	Produksi	Perubahan	Produksi	Perubahan
	(Ton)	(%)	(Ton)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	48	-15,79	12	20,00
2012	146	204,17	67	458,33
2013	42	-71,23	5	-92,54
2014	30	-28,57	5	0,00
2015	325	983,33	33	560,00

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Gambar 2. Perkembangan Produksi Jagung dan Kedelai Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015



Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

3. PRODUKSI KACANG TANAH DAN KACANG HIJAU

Produksi Kacang tanah di Kabupaten Gunung Mas tahun 2015 hanya sebesar 2 ton atau mengalami kenaikan 100 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Tidak terjadi produksi ataupun panen di setiap Sub Round pada tahun 2015 untuk komoditas kacang tanah. Masyarakat Kabupaten Gunung Mas tidak menanam Kacang tanah sebagai komoditas yang benar-benar di budidayakan namun hanya sebagai tanaman sela dari tanaman utama lainnya.

Dari tahun ke tahun hampir tidak terjadi panen untuk komoditas kacang hijau. Kacang hijau tidak pernah dibudidayakan secara khusus sebagai komoditas yang bernilai manfaat sebagai alternatif tambahan pangan namun hanya sebagai pendamping tanaman pangan. Sehingga kebutuhan akan komoditas kacang hijau dan kacang tanah masih sangat bergantung pada penyediaan dari luar daerah Kabupaten Gunung Mas.

**Tabel 1.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah
Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015**

Uraian	2014	2015	Perkembangan 2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Luas Panen (Ha)				
Januari-April	0	1	1	-
Mei-Agustus	1	0	-1	-100,00
September-Desember	0	1	1	-
Januari-Desember	1	2	1	100,00
2.Produktivitas (Ku/Ha)				
Januari-April	0,00	10,00	10,00	-
Mei-Agustus	10,00	0,00	-10,00	-100,00
September-Desember	0,00	10,00	10,00	-
Januari-Desember	10,00	10,00	0,00	0,00
3.Produksi (Ton)				
Januari-April	0	1	1	-
Mei-Agustus	1	0	-1	-100,00
September-Desember	0	1	1	-
Januari-Desember	1	2	1	100,00

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

**Tabel 1.8 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau
Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015**

Uraian	2014	2015	Perkembangan 2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Luas Panen (Ha)				
Januari-April	0	0	0	-
Mei-Agustus	0	0	0	-
September-Desember	0	0	0	-
Januari-Desember	0	0	0	-
2.Produktivitas (Ku/Ha)				
Januari-April	0,00	0,00	0,00	-
Mei-Agustus	0,00	0,00	0,00	-
September-Desember	0,00	0,00	0,00	-
Januari-Desember	0,00	0,00	0,00	-
3.Produksi (Ton)				
Januari-April	0	0	0	-
Mei-Agustus	0	0	0	-
September-Desember	0	0	0	-
Januari-Desember	0	0	0	-

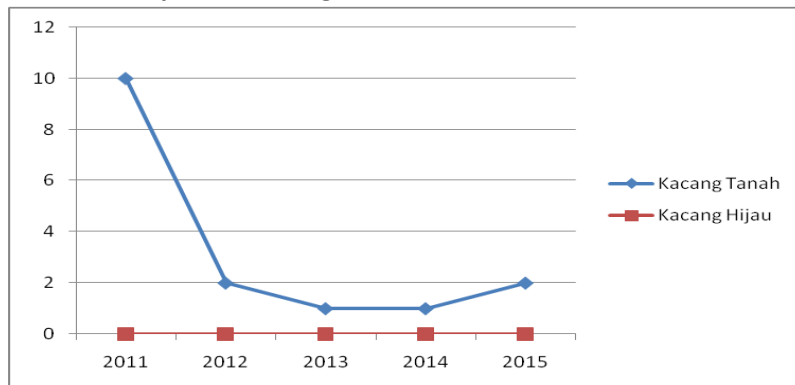
Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

**Tabel 1.9 Perkembangan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau
Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015**

Tahun	Kacang Tanah		Kacang Hijau	
	Produksi (Ton)	Perubahan (%)	Produksi (Ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	10	-33,33	0	-
2012	2	-80,00	0	-
2013	1	-50,00	0	-
2014	1	-	0	-
2015	2	100,00	0	-

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

**Gambar 3. Perkembangan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau
Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015**



Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

4. PRODUKSI UBI KAYU DAN UBI JALAR

Berbeda dengan beberapa jenis palawija lainnya, Ubi kayu dan Ubi Jalar merupakan jenis komoditas yang lebih banyak dibudidayakan di Kabupaten Gunung Mas. Produksi ubi kayu pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 625 ton (92,48 persen) dibandingkan produksi pada tahun 2014. Produksi ubi kayu lebih banyak berada di SubRound Januari-April pada masa tanam padi sebagai pakan ternak ataupun sebagai tambahan alternatif pangan oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Gunung Mas.

Namun tidak demikian halnya dengan ubi jalar, terjadi penurunan jumlah produksi pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 3,23 persen dibandingkan tahun 2014. Ubi jalar juga dikonsumsi masyarakat sebagai alternatif pangan lainnya serta untuk makanan ternak.

Tabel 1.10 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015

Uraian	2014	2015	Perkembangan	
			2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Luas Panen (Ha)				
Januari-April	16	58	42	262,50
Mei-Agustus	20	20	0	0,00
September-Desember	23	9	-14	-60,87
Januari-Desember	59	87	28	47,46
2.Produktivitas (Ku/Ha)				
Januari-April	119,38	151,55	32,17	26,95
Mei-Agustus	119,50	147,00	27,50	23,01
September-Desember	119,57	204,44	84,87	70,98
Januari-Desember	119,49	155,98	36,49	30,54
3.Produksi (Ton)				
Januari-April	191	879	688	360,21
Mei-Agustus	239	294	55	23,01
September-Desember	275	184	-91	-33,09
Januari-Desember	705	1.357	652	92,48

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 1.11 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Musim Panen Kabupaten Gunung Mas , 2014-2015

Uraian	2014	2015	Perkembangan	
			2014-2015	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Luas Panen (Ha)				
Januari-April	3	5	2	66,67
Mei-Agustus	10	3	-7	-70,00
September-Desember	0	2	2	-
Januari-Desember	13	10	-3	-23,08
2.Produktivitas (Ku/Ha)				
Januari-April	70,00	94,00	24,00	34,29
Mei-Agustus	72,00	86,67	14,67	20,38
September-Desember	0,00	85,00	85,00	-
Januari-Desember	71,54	90,00	18,46	25,80
3.Produksi (Ton)				
Januari-April	21	47	26	123,81
Mei-Agustus	72	26	-46	-63,89
September-Desember	0	17	17	-
Januari-Desember	93	90	-3	-3,23

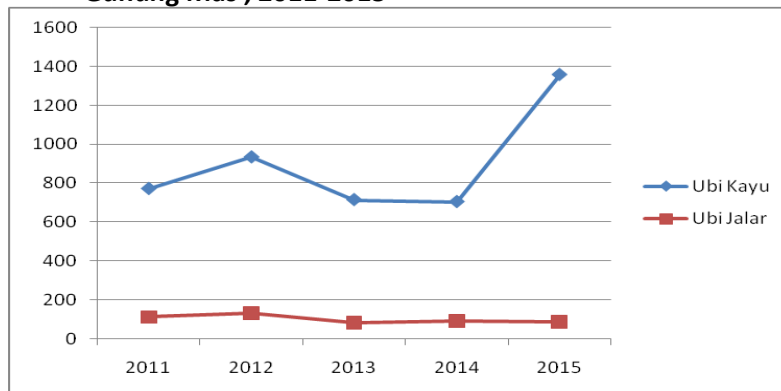
Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 1.12 Perkembangan Produksi Ubi Kayu dan Ubi jalar Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015

Tahun	Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Produksi	Perubahan	Produksi	Perubahan
	(Ton)	(%)	(Ton)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	772	-25,41	114	-67,89
2012	934	20,98	134	17,54
2013	715	-23,45	84	-37,31
2014	705	-1,40	93	10,71
2015	1.357	92,48	90	-3,23

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Gambar 4. Perkembangan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Kabupaten Gunung Mas , 2011-2015

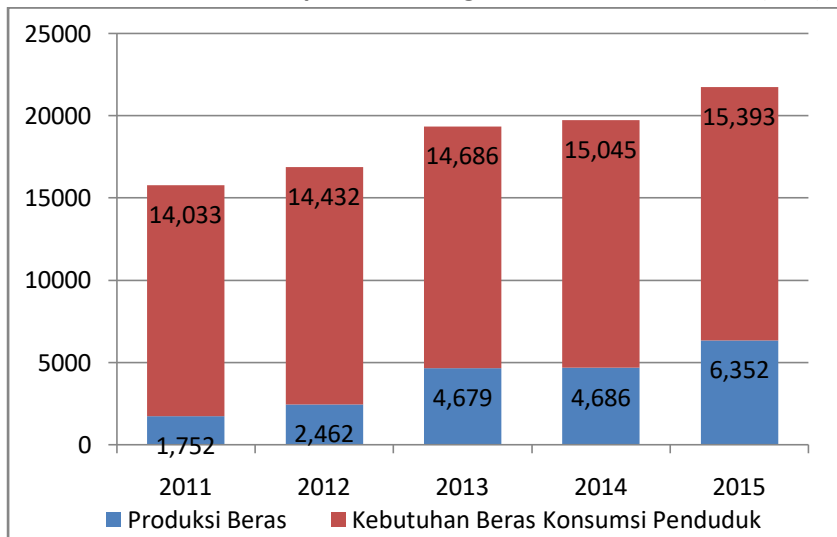


Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

5. Ketersediaan Beras di Kabupaten Gunung Mas

Produksi pangan utamanya pada komoditas padi, baik padi sawah dan padi ladang yang diproduksi di Kabupaten Gunung Mas akan berpengaruh langsung pada ketersediaan beras di dalam Kabupaten Gunung Mas. Swasembada beras di Kabupaten Gunung Mas belum dapat tercapai selama produksi padi di dalam Kabupaten masih belum dapat mencukupi kebutuhan konsumsi beras masyarakat Kabupaten Gunung Mas.

Gambar 5. Kebutuhan Beras untuk Konsumsi Penduduk dan Produksi Beras di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2011-2015 (Ton)



Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Dalam lima tahun terakhir, Kabupaten Gunung Mas masih saja mengimpor beras dari Kabupaten/Kota lain untuk dapat memenuhi kebutuhan beras untuk konsumsi masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Hasil produksi padi di dalam kabupaten Gunung Mas hanya mampu mencukupi 41,26 persen dari keseluruhan kebutuhan beras yang dikonsumsi, yaitu sebesar 6.352 ton dari kebutuhan 15.393 ton beras. Sehingga pada tahun 2015 kita masih kekurangan beras sebesar 9.041 ton beras. Kebutuhan beras konsumsi yang tidak dapat dipenuhi dari produksi padi, diperoleh dari penyediaan stok beras dari luar Kabupaten Gunung Mas.

BAB III. PRODUKSI HORTIKULTURA

1. SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

Berdasarkan data Sensus Pertanian Tahun 2013 (ST2013) terdapat 3.470 rumah tangga yang mengusahakan tanaman hortikultura. Kabupaten Gunung Mas memiliki beberapa potensi komoditas pertanian tanaman hortikultura, diantaranya kacang panjang, ketimun, terung dan lainnya yang dapat dikembangkan untuk dapat memenuhi pasokan sayur dan buah di dalam Kabupaten Gunung Mas.

Tabel 1.13 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

NAMA TANAMAN		Satuan Luas Panen	Satuan Produksi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil per Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Bawang Daun	Hektar	Kuintal	0	0	-
2	Bawang Merah	Hektar	Kuintal	0	0	-
3	Bawang Putih	Hektar	Kuintal	0	0	-
4	Bayam	Hektar	Kuintal	5	18	3,6
5	Blewah	Hektar	Kuintal	0	0	-
6	Buncis	Hektar	Kuintal	0	0	-

NAMA TANAMAN		Satuan Luas Panen	Satuan Produksi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil per Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
7	Cabai Besar	Hektar	Kuintal	1	2	2
8	Cabai Rawit	Hektar	Kuintal	20	138	6,9
9	Jamur	M2	Kg	0	0	-
10	Kacang Merah	Hektar	Kuintal	0	0	-
11	Kacang Panjang	Hektar	Kuintal	35	249	7,114286
12	Kangkung	Hektar	Kuintal	15	34	2,266667
13	Kembang Kol	Hektar	Kuintal	0	0	-
14	Kentang	Hektar	Kuintal	0	0	-
15	Ketimun	Hektar	Kuintal	10	108	10,8
16	Kubis	Hektar	Kuintal	0	0	-
17	Labu Siam	Hektar	Kuintal	2	11	5,5
18	Lobak	Hektar	Kuintal	0	0	-
19	Melon	Hektar	Kuintal	0	0	-
20	Paprika	Hektar	Kuintal	0	0	-
21	Petsai/Sawi	Hektar	Kuintal	11	66	6
22	Semangka	Hektar	Kuintal	2	32	16
23	Stroberi	Hektar	Kuintal	0	0	-
24	Terung	Hektar	Kuintal	20	97	4,85
25	Tomat	Hektar	Kuintal	1	6	6
26	Wortel	Hektar	Kuintal	0	0	-

Sumber: Data Angka Tetap Hortikultura (ATAP) 2016, BPS

2. BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Kabupaten Gunung Mas memiliki beberapa potensi komoditas pertanian tanaman hortikultura buah-buahan dan sayuran tahunan, diantaranya buah langsung, durian, nangka, pisang dan lainnya.

Tabel 1.14 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

NAMA TANAMAN		Satuan Jumlah Tanaman Menghasil kan	Satuan Produk si	Tanaman Menghasil kan	Produksi	Hasil (Ku/ Pohon)
1	Alpukat	Pohon	Kuintal	0	0	-
2	Anggur	Pohon	Kuintal	0	0	-
3	Apel	Pohon	Kuintal	0	0	-
4	Belimbing	Pohon	Kuintal	166	92	0,55
5	Duku/Langsar/ Kokosan	Pohon	Kuintal	1.491	1.264	0,85
6	Durian	Pohon	Kuintal	5.728	9.690	1,69
7	Jambu Air	Pohon	Kuintal	287	72	0,25
8	Jambu Biji	Pohon	Kuintal	372	143	0,38
9	Jengkol	Pohon	Kuintal	10	4	0,40
10	Jeruk Besar	Pohon	Kuintal	110	84	0,76
11	Jeruk Siam/Kepron	Pohon	Kuintal	511	190	0,37

	NAMA TANAMAN	Satuan	Satuan	Tanaman	Produksi	Hasil
12	Mangga	Pohon	Kuintal	1.159	695	0,60
13	Manggis	Pohon	Kuintal	752	773	1,03
14	Markisa/Konyal	Pohon	Kuintal	4	4	1,00
15	Melinjo	Pohon	Kuintal	0	0	-
16	Nangka/Cempe dak	Pohon	Kuintal	6.260	8.810	1,41
17	Nenas	Rumpun	Kuintal	3.458	331	0,10
18	Pepaya	Pohon	Kuintal	622	648	1,04
19	Petai	Pohon	Kuintal	2	1	0,50
20	Pisang	Rumpun	Kuintal	4.014	4.683	1,17
21	Rambutan	Pohon	Kuintal	4.627	3.292	0,71
22	Salak	Rumpun	Kuintal	65	2	0,03
23	Sawo	Pohon	Kuintal	104	50	0,48
24	Sirsak	Pohon	Kuintal	373	74	0,20
25	Alpukat	Pohon	Kuintal	64	49	0,77

Sumber: Data Angka Tetap Hortikultura (ATAP) 2016, BPS

3. TANAMAN BIOFARMAKA

Kabupaten Gunung Mas memiliki beberapa potensi komoditas pertanian tanaman hortikultura biofarmaka, diantaranya jahe, laos dan lainnya.

Tabel 1.15 Luas Panen, Produksi dan Hasil per M2 Tanaman Biofarmaka Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

	NAMA TANAMAN	Satuan Luas Panen	Satuan Produksi	Luas Panen	Produksi	Hasil (Kg/M2)
1	Dlingo/Dringo	M2	Kg	0	0	-
2	Jahe	M2	Kg	1.196	1.852	1,55
3	Kapulaga	M2	Kg	0	0	-
4	Keji Beling	M2	Kg	0	0	-
5	Kencur	M2	Kg	461	818	1,77
6	Kunyit	M2	Kg	686	1.548	2,25
7	Laos/Lengkuas	M2	Kg	2.003	2.800	1,39
8	Lempuyang	M2	Kg	0	0	-
9	Lidah Buaya	M2	Kg	4	60	15
10	Mahkota Dewa	Pohon	Kg	3	36	12
11	Mengkudu/Pace	Pohon	Kg	0	0	-
12	Sambiloto	M2	Kg	0	0	-
13	Temuireng	M2	Kg	0	0	1,55
14	Temukunci	M2	Kg	0	0	-
15	Temulawak	M2	Kg	0	0	-

Sumber: Data Angka Tetap Hortikultura (ATAP) 2016, BPS

4. TANAMAN HIAS

Kabupaten Gunung Mas memiliki beberapa potensi komoditas pertanian tanaman hias, diantaranya anturium, anggrek dan lainnya.

Tabel 1.16 Luas Panen, Produksi dan Hasil per M2 Tanaman Hias Kabupaten Gunung Mas Tahun 2016

NAMA TANAMAN	Satuan Luas Panen	Satuan Produksi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil per Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Adenium (Kamboja Jepang)	M2	Pohon	1	1	1,00
2 Aglaonema	M2	Pohon	1	20	20,00
3 Anggrek	M2	Tangkai	2	50	25,00
4 Anthurium Bunga	M2	Tangkai	0	0	-
5 Anthurium Daun	M2	Pohon	1	48	48,00
6 Anyelir	M2	Tangkai	0	0	-
7 Caladium	M2	Pohon	0	0	-
8 Cordyline	M2	Pohon	0	0	-
9 Diffenbachia	M2	Pohon	0	0	-
10 Dracaena	M2	Pohon	0	0	-
11 Euphorbia	M2	Pohon	0	0	-

NAMA TANAMAN		Satuan Luas Panen	Satuan Produksi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil per Hektar (Kuintal/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12	Gerbera (Herbras)	M2	Tangk ai	0	0	-
13	Gladiol	M2	Tangk ai	0	0	-
14	Heliconia (Pisang- Pisangan)	M2	Tangk ai	0	0	-
15	Ixora (Soka)	M2	Pohon	0	0	-
16	Krisan	M2	Tangk ai	0	0	-
17	Mawar	M2	Tangk ai	0	0	-
18	Melati	M2	Kg	1	1	1,00
19	Monstera	M2	Pohon	0	0	-
20	Pakis	M2	Pohon	0	0	-
21	Palem	Pohon	Pohon	0	0	-
22	Phylodendron	M2	Pohon	0	0	-
23	Sansevieria (Pedang- Pedangan)	M2	Rump un	0	0	-
24	Sedap Malam	M2	Tangk ai	0	0	-

Sumber: Data Angka Tetap Hortikultura (ATAP) 2016, BPS

BAB IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang ditampilkan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi padi di Kabupaten Gunung Mas tahun 2015 mencapai 11.298 ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami kenaikan 35,57 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan pada luas panen seluas 1.272 hektar (36,01 persen).
2. Produksi jagung di Kabupaten Gunung Mas tahun 2015 mencapai 319 ton, yang ekstrim naik apabila dibandingkan dengan produksi tahun 2014. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan pada luasan panen.. Kenaikan ekstrem juga dialami oleh produksi kedelai tahun 2015 dibanding tahun 2014 sebesar 29 ton.
3. Produksi Kacang tanah di Kabupaten Gunung Mas tahun 2015 hanya sebesar 2 ton atau mengalami kenaikan 100 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Tidak tercatat produksi kacang hijau di Kabupaten Gunung Mas.
4. Produksi ubi kayu pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 625 ton (92,48 persen) dibandingkan produksi pada tahun 2014. Sementara ubi jalar terjadi penurunan jumlah produksi pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 3,23 persen

dibandingkan tahun 2014. Komoditas ubi lebih banyak digunakan untuk pakan ternak.

5. Hasil produksi padi di dalam kabupaten Gunung Mas hanya mampu mencukupi 41,26 persen dari keseluruhan kebutuhan beras yang dikonsumsi, yaitu sebesar 6.352 ton dari kebutuhan 15.393 ton beras. Sehingga pada tahun 2015 kita masih kekurangan beras sebesar 9.041 ton beras.
6. Potensi komoditas pertanian tanaman hortikultura sayuran dan buah-buahan semusim tahun 2016, diantaranya kacang panjang, ketimun, terung dan lainnya.
7. Potensi komoditas pertanian tanaman hortikultura buah-buahan dan sayuran tahunan tahun 2016, diantaranya buah langsung, durian, nangka, pisang dan lainnya.
8. Potensi komoditas pertanian tanaman hortikultura biofarmaka tahun 2016, diantaranya jahe, laos dan lainnya.
9. Potensi komoditas pertanian tanaman hias tahun 2016, diantaranya anturium, anggrek dan lainnya.

Tabel-tabel

Tabel 2.1 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas	Luas	Luas	Luas
	Panen	Panen	Panen	Panen
	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	30	0	20	50
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	10	0	0	10
KURUN	78	26	0	104
TEWAH	378	0	0	378
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	496	26	20	542

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.2 Luas Panen Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas	Luas	Luas	Luas
	Panen	Panen	Panen	Panen
	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	123	0	0	123
MANUHING RAYA	197	0	0	197
RUNGAN	57	0	0	57
RUNGAN HULU	710	0	0	710
RUNGAN BARAT	12	0	0	12
SEPANG	65	0	0	65
MIHING RAYA	40	0	0	40
KURUN	35	0	0	35
TEWAH	699	0	0	699
KAHAYAN HULU UTARA	412	0	0	412
DAMANG BATU	92	0	0	92
MIRI MANASA	1.820	0	0	1.820
JUMLAH	4.262	0	0	4.262

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.3 Luas Panen Padi Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas Panen Jan-Apr (Ha)	Luas Panen Mei-Agt (Ha)	Luas Panen Sep-Des (Ha)	Luas Panen Jan-Des (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	123	0	0	123
MANUHING RAYA	197	0	0	197
RUNGAN	87	0	20	107
RUNGAN HULU	710	0	0	710
RUNGAN BARAT	12	0	0	12
SEPANG	65	0	0	65
MIHING RAYA	50	0	0	50
KURUN	113	26	0	139
TEWAH	1.077	0	0	1.077
KAHAYAN HULU UTARA	412	0	0	412
DAMANG BATU	92	0	0	92
MIRI MANASA	1.820	0	0	1.820
JUMLAH	4.758	26	20	4.804

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.4 Luas Panen Jagung Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas	Luas	Luas	Luas
	Panen	Panen	Panen	Panen
	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	1	1
MANUHING RAYA	20	0	0	20
RUNGAN	2	0	0	2
RUNGAN HULU	2	0	0	2
RUNGAN BARAT	6	0	1	7
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	2	0	0	2
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	86	0	0	86
JUMLAH	118	0	2	120

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.5 Luas Panen Kedelai Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas	Luas	Luas	Luas
	Panen	Panen	Panen	Panen
	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	30	3	0	33
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	1	1
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	30	3	1	34

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.6 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas	Luas	Luas	Luas
	Panen	Panen	Panen	Panen
	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	1	1
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	1	0	0	1
JUMLAH	1	0	1	2

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.7 Luas Panen Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas	Luas	Luas	Luas
	Panen	Panen	Panen	Panen
	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.8 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas Panen Jan-Apr (Ha)	Luas Panen Mei-Agt (Ha)	Luas Panen Sep-Des (Ha)	Luas Panen Jan-Des (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	1	1	2	4
MANUHING RAYA	0	2	1	3
RUNGAN	1	4	1	6
RUNGAN HULU	4	0	0	4
RUNGAN BARAT	1	2	0	3
SEPANG	3	7	2	12
MIHING RAYA	0	2	2	4
KURUN	0	2	0	2
TEWAH	2	0	1	3
KAHAYAN HULU UTARA	6	0	0	6
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	40	0	0	40
JUMLAH	58	20	9	87

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.9 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

Kecamatan	Luas	Luas	Luas	Luas
	Panen	Panen	Panen	Panen
	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	1	1
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	3	1	4
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	5	0	0	5
JUMLAH	5	3	2	10

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.10 Luas Puso Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	8	0	0	8
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	8	0	0	8

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.11 Luas Puso Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	8	0	0	8
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	8	0	0	8

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.12 Luas Puso Padi Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	8	0	0	8
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	8	0	0	8

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.13 Luas Puso Jagung Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	2	3	0	5
RUNGAN HULU	0	0	2	2
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	2	3	2	7

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.14 Luas Puso Kedelai Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.15 Luas Puso Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.16 Luas Puso Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.17 Luas Puso Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS

Tabel 2.18 Luas Puso Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Musim Panen, 2015

	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso	Luas Puso
Kecamatan	Jan-Apr	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-Des
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MANUHING	0	0	0	0
MANUHING RAYA	0	0	0	0
RUNGAN	0	0	0	0
RUNGAN HULU	0	0	0	0
RUNGAN BARAT	0	0	0	0
SEPANG	0	0	0	0
MIHING RAYA	0	0	0	0
KURUN	0	0	0	0
TEWAH	0	0	0	0
KAHAYAN HULU UTARA	0	0	0	0
DAMANG BATU	0	0	0	0
MIRI MANASA	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0

Sumber: Data Angka Tetap Tanaman Pangan (ATAP) 2015, BPS